



**Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal  
Kementerian Agama Republik Indonesia**

Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten

Nomor Pendaftaran :   -   -        
 Tanggal Pendaftaran :   -   -      
 Status Pendaftaran :  Baru  Pembaruan

**FR-RKA**

**FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL  
RUMAH MAKAN DAN KATERING**

**Data Pelaku Usaha**

Nama Perusahaan : .....  
 Alamat : .....  
 Kab/Kota : .....  
 Provinsi : ..... Negara : .....  
 Kode Pos :        
 Telepon :           E-mail : .....  
 Jenis Badan Usaha :  PT  CV  PD  UD  
 Koperasi  Firma  Perorangan  Lainnya  
 Skala Usaha :  Mikro  Kecil  Menengah  Besar  
 Alamat Lokasi Produksi : .....  
 Status Lokasi Produksi :  Milik Sendiri  Sewa  Lainnya

Pemohon,

(.....)

Versi 3.0 berlaku mulai tanggal 1 Februari 2020

[sertifikasihalal@kemenag.go.id](mailto:sertifikasihalal@kemenag.go.id) [www.halal.go.id](http://www.halal.go.id) 08111171019 (Whatsapp)

**Pimpinan Perusahaan**

Nama : .....  
 Jabatan : .....  
 Nomor Kontak : 

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

 E-mail : .....

**Penanggung Jawab**

Nama : .....  
 Jabatan : .....  
 Nomor Kontak : 

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

 E-mail : .....

**Aspek Legal**

No	Jenis Surat	Nomor Surat	Tanggal Surat	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1	NIB				
2	NPWP*				
3	IUMK*				
4	IUI*				
5	SIUP*				
6	Lainnya .....				

*\*) jika sudah memiliki NIB, dokumen lainnya tidak diperlukan  
 Melampirkan: salinan surat izin usaha.*

**Penyelia Halal**

No	Nama	Nomor KTP	No Sertifikat Penyelia Halal	No dan Tgl SK	Nomor Kontak

*Melampirkan: salinan KTP, salinan sertifikat penyelia halal, salinan surat keputusan penetapan penyelia halal, dan daftar riwayat hidup.*

**Kelompok Usaha**

Kelompok Usaha :  Rumah Makan  Jasa Boga/ Katering  
 Kategori :  Restoran  Warung  Kedai/Kantin/Kafe/dll.  Katering  
 Jumlah Cabang : 

--	--	--	--

 Unit  
 Alamat Cabang : .....

*(bisa dalam bentuk lampiran)*

Sertifikat Laik Sehat : .....

*Melampirkan: salinan sertifikat laik sehat atau izin usaha lainnya.*

**Daftar Menu (bisa dalam bentuk lampiran)**

No.	Nama Menu	
	Makanan	Minuman



# PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL RUMAH MAKAN DAN KATERING

- Nomor Pendaftaran : diisi oleh Petugas.  
Tanggal Pendaftaran : diisi oleh Petugas.  
Status Pendaftaran : dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai (baru/pembaruan).

## Data Pelaku Usaha

- 1 Nama Perusahaan: diisi dengan nama perusahaan/ pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal.
- 2 Alamat: diisi dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Kab/Kota: diisi dengan nama kab/ kota yang sesuai dengan alamat perusahaan / pelaku usaha.
- 4 Provinsi: diisi dengan nama provinsi yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Negara: diisi dengan nama negara yang sesuai alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 6 Kode Pos: diisi dengan nomor kode pos yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 7 Telepon: diisi dengan nomor telepon perusahaan/ pelaku usaha.
- 8 E-mail: diisi dengan alamat e-mail perusahaan/ pelaku usaha.
- 9 Jenis Badan Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis badan usaha perusahaan/ pelaku usaha (PT/CV/PD/UD/Koperasi/Perorangan/Lainnya).
- 10 Skala Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan skala usaha perusahaan/ pelaku usaha (Mikro/ Kecil/ Menengah/)
- 11 Alamat Lokasi Produksi: diisi dengan alamat lokasi sebagai tempat produksi.
- 12 Status Lokasi Produksi: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan status lokasi produksi (milik sendiri/ sewa/ lainnya).

## Pimpinan Perusahaan

- 1 Nama: diisi dengan nama pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 2 Jabatan: diisi dengan jabatan pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.

## Penanggung Jawab

- 1 Nama: diisi dengan personil yang ditunjuk perusahaan/pelaku usaha untuk berkomunikasi dengan BPJPH.
- 2 Jabatan: diisi dengan nama jabatan penanggung jawab.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penanggung jawab.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail penanggung jawab.

## Aspek Legal

- 1 Jenis Surat: diisi dengan jenis surat izin usaha. Jika sudah memiliki NIB, maka dokumen lainnya tidak diperlukan.
- 2 Nomor Surat: diisi dengan nomor sesuai surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Tanggal Surat: diisi dengan tanggal diterbitkannya surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 Masa Berlaku: diisi dengan masa berlaku surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Instansi Penerbit: diisi dengan nama instansi penerbit surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.

## Penyelia Halal

- 1 Nama: diisi dengan nama penyelia halal yang tercantum dalam surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP penyelia halal.
- 3 Nomor Sertifikat Penyelia Halal: diisi dengan nomor sertifikat penyelia halal.
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penyelia halal.

## Kelompok Usaha

- 1 Kelompok Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan nama jenis kelompok usaha yang diajukan permohonan
- 2 Kategori: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan kategori yang diajukan permohonan sertifikat halalnya (restoran/ (warung/ kedai/kantin/kafe/dll)/ katering).
- 3 Jumlah Cabang: diisi dengan jumlah cabang yang akan diajukan sertifikat halalnya.
- 4 Alamat Cabang: diisi dengan alamat cabang yang akan diajukan sertifikat halalnya.
- 5 Sertifikat Laik Sehat: diisi dengan nomor sertifikat laik sehat, yang diterbitkan oleh lembaga/ dinas terkait.

## Daftar Menu

- 1 Makanan: diisi dengan nama makanan yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- 2 Minuman: diisi dengan nama minuman yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.

## Matriks Penggunaan Bahan dalam Menu (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Nama Bahan: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam produksi.
- 2 Nama Menu: diisi dengan nama menu berupa makanan atau minuman yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.

## Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Nama: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam proses produksi.
- 2 Jenis Bahan: diisi dengan nama jenis bahan yang digunakan dalam proses produksi (bahan baku/ bahan tambahan/ bahan penolong).
- 3 Produsen: diisi dengan nama produsen yang memproduksi bahan.
- 4 Negara: diisi dengan nama negara produsen yang memproduksi bahan.
- 5 Supplier: diisi dengan nama perusahaan pemasok bahan.
- 6 Lembaga Penerbitan Sertifikat Halal: diisi dengan nama lembaga penerbit sertifikat halal.
- 7 Nomor Sertifikat Halal: diisi dengan nomor sertifikat halal bahan yang digunakan.
- 8 Masa Berlaku Sertifikat Halal: diisi dengan masa berlaku sertifikat halal yang digunakan.

- 9 Dokumen Pendukung: diisi dengan informasi dokumen pendukung lainnya yang menyatakan bahwa bahan dimaksud halal, jika bahan yang digunakan tidak dibuktikan dengan sertifikat halal.